



“Menavigasi New Normal: Pandemi, Mitigasi, dan Pemulihan Ekonomi”

9 Juni 2020

Dr (HC). Airlangga Hartarto, MBA., MMT.

OUTLINE

- A. Perkembangan Ekonomi Global**
- B. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Nasional**
- C. Upaya Pemerintah dalam Memitigasi Dampak Pandemi**

Pandemi Covid-19 Memberikan Efek Domino pada Aspek Sosial, Ekonomi & Keuangan

Memberikan tekanan kepada perekonomian baik dari sisi permintaan maupun penawaran



KESEHATAN

Penyebaran COVID-19 yang mudah, cepat, dan luas **menciptakan krisis kesehatan** dengan belum ditemukannya vaksin, obat, serta keterbatasan alat dan tenaga medis.



SOSIAL

Langkah untuk *flattening the curve* memiliki konsekuensi pada: **berhentinya aktivitas ekonomi yang menyerap tenaga kerja** di berbagai sektor, tak terkecuali sektor-sektor informal.



EKONOMI

Kinerja ekonomi menurun tajam: konsumsi terganggu, investasi terhambat, ekspor-impor berkontraksi.
Pertumbuhan ekonomi melambat/menurun tajam

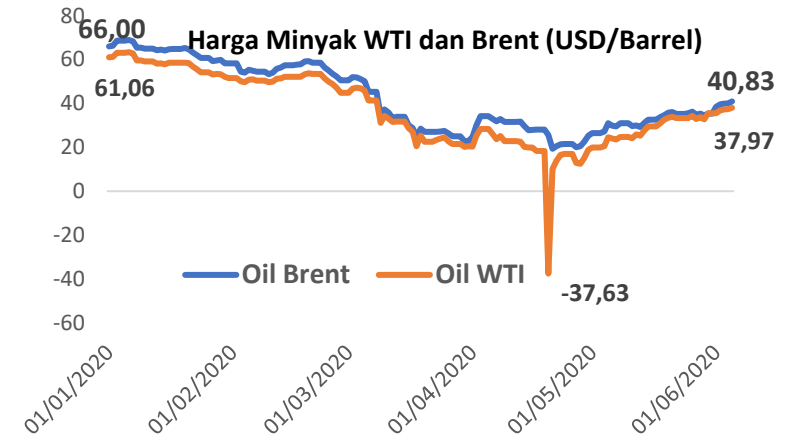
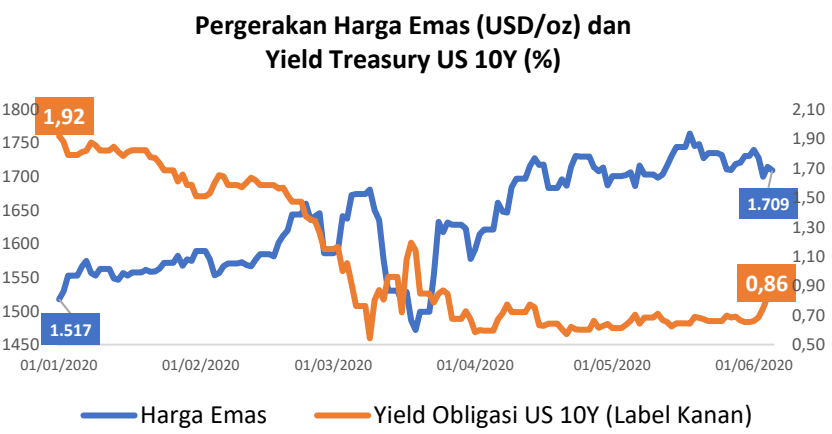
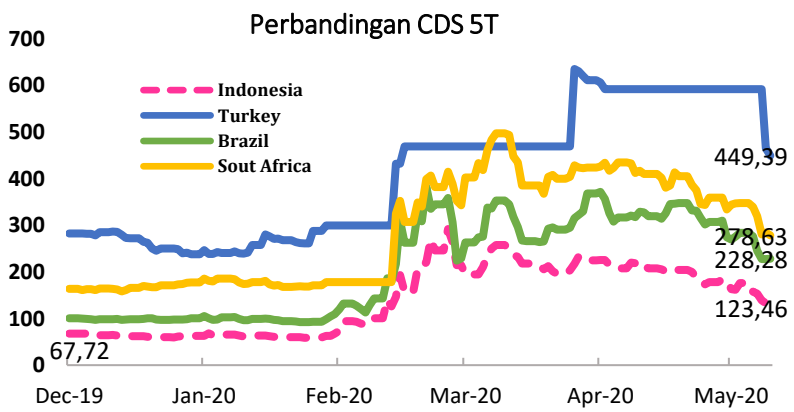
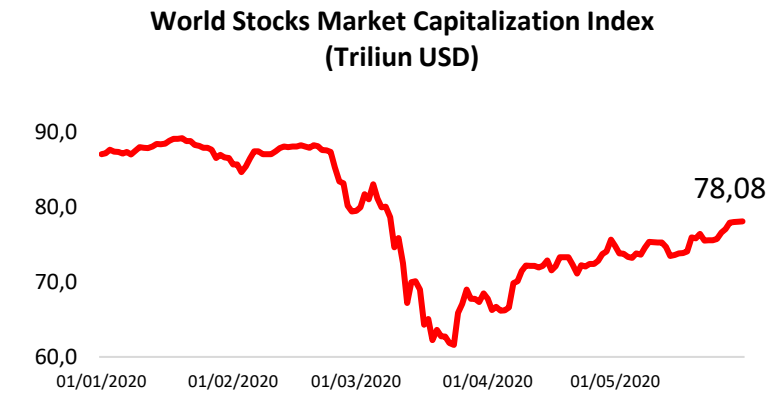
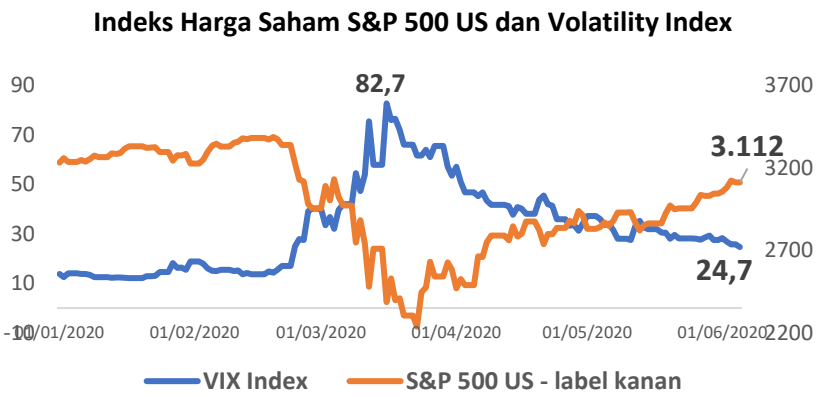
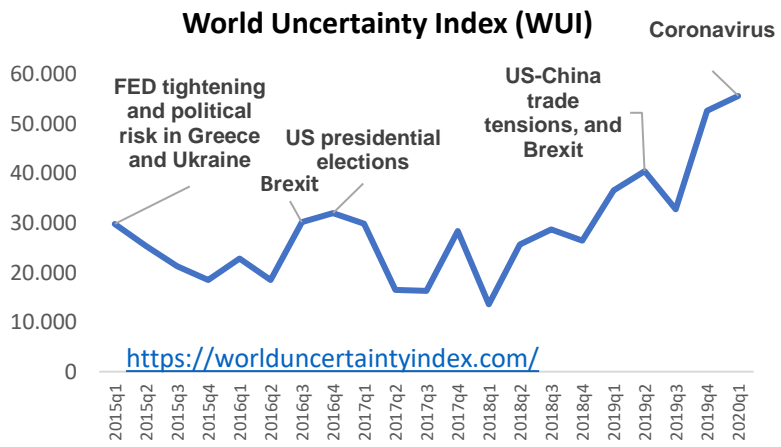


KEUANGAN

Volatilitas sektor keuangan muncul seiring turunnya *investor confidence* dan terjadinya *flight to quality*. Sektor keuangan juga terdampak karena penurunan kinerja sektor riil; NPL, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan mengalami tekanan.

Ketidakpastian Perekonomian Dunia

1. Peningkatan Indeks Ketidakpastian Global (WUI)
2. Level CDS 5T masih tinggi
3. Volatility Indeks (VIX) mencapai titik tertinggi namun semakin menurun
4. Kapitalisasi pasar saham global jatuh namun mulai meningkat
5. Yield Bonds US 10Y menurun seiring dengan peningkatan harga emas



Sumber: Bloomberg, as of June 5, 2020

Perubahan Harga Komoditas Selama 2020 (%)

	Brent	WTI	CPO	Emas	Batubara	Kopi	Karet	Gas Alam	Nikel	Tembaga	Aluminum
%1D	2.10	1.52	0.04	-0.29	-1.08	-0.96	0.00	0.49	-0.73	0.15	0.13
%MTD	15.57	7.02	1.01	-1.23	6.15	1.92	-2.48	-0.97	3.64	2.91	1.45
%YTD	-38.14	-37.80	-21.18	12.63	-18.46	-26.73	-24.70	-20.50	-8.93	-10.38	-13.23

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 2020-2021

- Pada April 2020, IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 menjadi -3,0% dari sebelumnya 3,3% (YoY).
- Ekonomi Indonesia, China, India, Filipina, dan Vietnam diproyeksikan masih tumbuh positif pada tahun 2020
- Pada Q1-2020 Indonesia ekonomi tumbuh sebesar 2.97%, relatif lebih tinggi dibandingkan negara lainnya

Proyeksi IMF Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi (%YoY)	2019	WEO IMF, Januari 2020		WEO IMF, April 2020	
		2020	2021	2020	2021
Global	2.9	3.3	3.4	-3.0	5.8
Negara Maju	1.7	1.6	1.6	-6.1	4.5
Emerging and Developing Economies	3.7	4.4	4.6	-1.0	6.6
AS	2.3	2.0	1.7	-5.9	4.7
China	6.1	6.0	5.8	1.2	9.2
Jerman	0.6	1.1	1.4	-7.0	5.2
UK	1.4	1.4	1.5	-6.5	4.0
Perancis	1.3	1.3	1.3	-7.2	4.5
India	4.2	5.8	6.5	1.9	7.4
Brazil	1.1	2.2	2.3	-5.3	2.9
ASEAN 5	4.8	4.8	5.1	-0.6	7.8
Indonesia	5.0	-	-	0.5	8.2

Realisasi Pertumbuhan Ekonomi

Negara	PDB %YoY					Delta (Q1-2020/Q4-2019)
	Q1-2019	Q2-2019	Q3-2019	Q4-2019	Q1-2020	
Hong Kong	0.70	0.40	-2.80	-3.00	-8.90	-5.90
China	6.40	6.20	6.00	6.00	-6.80	-12.80
France	1.34	1.48	1.46	0.88	-5.37	-6.25
Italy	0.20	0.37	0.49	0.14	-4.81	-4.95
Spain	2.19	2.03	1.93	1.78	-4.10	-5.88
Eurozone	1.40	1.20	1.30	1.00	-3.30	-4.30
Slovakia	3.23	2.46	1.89	2.03	-4.10	-6.13
Belgium	1.36	1.36	1.61	1.28	-2.80	-4.08
European Union	1.68	1.45	1.56	1.26	-2.74	-4.00
Austria	1.89	1.77	1.69	1.03	-2.70	-3.73
Germany	0.97	0.34	0.64	0.46	-2.30	-2.76
Czech Republic	2.78	2.69	2.48	2.04	-2.20	-4.24
Singapore	1.00	0.20	0.70	1.00	-2.20	-3.20
Japan	0.80	0.89	1.75	-0.71	-2.18	-1.47
Thailand	2.87	2.40	2.65	1.58	-1.72	-3.30
United Kingdom	2.01	1.32	1.25	1.06	-1.60	-2.66
Mexico	-0.01	0.14	-0.25	-0.45	-2.37	-1.92
Latvia	3.12	1.97	2.93	0.96	-1.40	-2.36

Negara	PDB %YoY					Delta (Q1-2020/Q4-2019)
	Q1-2019	Q2-2019	Q3-2019	Q4-2019	Q1-2020	
Philippines	5.95	5.35	6.21	6.69	-0.06	-6.75
Netherlands	2.00	1.63	1.79	1.63	-0.60	-2.23
Norway	1.22	1.16	0.53	1.78	0.19	-1.59
United States	2.65	2.28	2.07	2.33	0.32	-2.01
Colombia	2.62	3.61	3.45	3.35	0.41	-2.94
Malaysia	4.54	4.78	4.40	3.55	0.74	-2.81
Cyprus	3.34	3.10	3.31	3.16	0.80	-2.36
South Korea	1.60	2.07	2.02	2.35	1.29	-1.06
Taiwan	1.84	2.60	3.03	3.31	1.54	-1.77
Poland	4.90	4.20	4.10	3.50	1.60	-1.90
Hungary	5.50	5.20	4.70	4.40	2.00	-2.40
Bulgaria	3.77	3.51	3.17	3.11	2.40	-0.71
Romania	4.97	4.36	3.22	4.19	2.70	-1.49
Lithuania	4.12	3.90	3.79	3.85	2.51	-1.34
Indonesia	5.07	5.05	5.02	4.97	2.97	-2.00
Vietnam	6.82	6.73	7.48	6.97	3.82	-3.15
Uzbekistan	5.73	5.89	5.89	5.56	4.10	-1.46

Sumber: CEIC, Bloomberg, diakses 18 Mei 2020

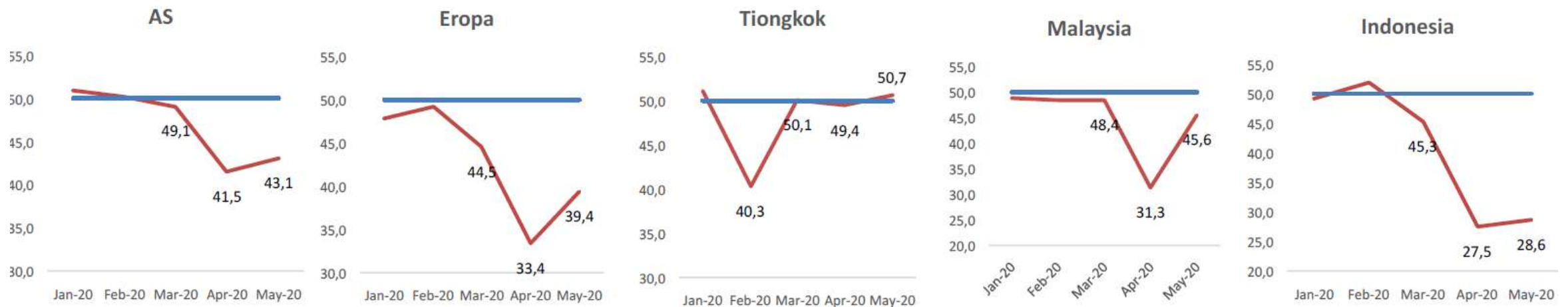
Aktivitas Ekonomi Global Mulai Membaik di Mei 2020 Seiring Relaksasi & Normalisasi



Source: Bloomberg

- Aktivitas ekonomi global sudah mulai menunjukkan perbaikan.
- Meski masih dalam level kontraksi, PMI manufaktur global di bulan Mei sudah meninggalkan titik terendahnya.
- Negara-negara yang sudah mencatatkan perbaikan PMI manufaktur antara lain AS, Eropa, Tiongkok, dan Malaysia, yang didukung oleh relaksasi *lockdown/distancing* yang sudah dilakukan.

PMI Manufaktur Negara - Negara



Dampak Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

COVID-19 memberi ancaman pada perekonomian Indonesia dari sisi konsumsi dan sisi dunia usaha

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Q1-2020

▶ **2,97%**

Terdampak oleh pandemi COVID-19 yang menghentikan sebagian besar aktivitas ekonomi

Sisi Konsumsi (Demand)

	Share thd PDB	Pertumbuhan Q1-2020	Pertumbuhan Q1-2019
C Konsumsi termasuk LNPRT	59,4%	2,7%	5,3%
I Investasi/PMTB	31,9%	1,7%	5,0%
G Kons Pemerintah	6,5%	3,7%	5,2%
X Ekspor	17,4%	0,2%	-1,6%
M Impor	-17,6%	-2,2%	-7,5%

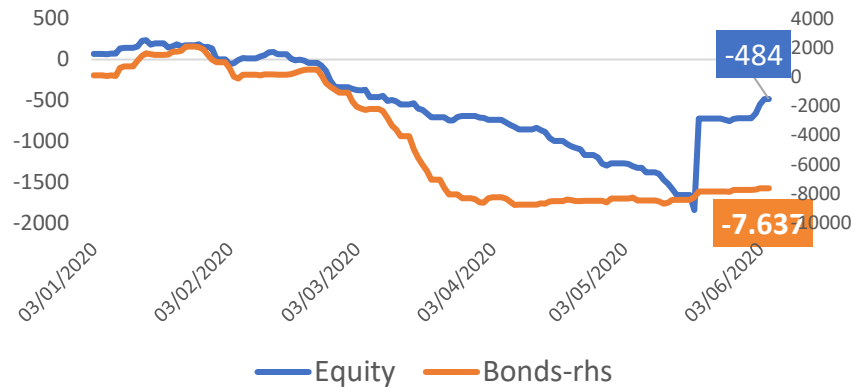
Sisi Dunia Usaha (Supply)

	Share thd PDB	Pertumbuhan Q1-2020	Pertumbuhan Q1-2019
Manufaktur	20,0%	2,1%	3,9%
Perdagangan	13,2%	1,6%	5,2%
Transportasi	5,2%	1,3%	5,5%
Akomodasi & Mamin	2,8%	2,0%	5,9%
Pertanian	12,8%	0,0%	1,8%
Pertambangan	6,8%	0,4%	2,3%
Konstruksi	10,7%	2,9%	5,9%

Dampak Terhadap Indonesia

- Mendorong *capital outflow* dan memberi tekanan pelemahan NT rupiah dan IHSG.
- Namun, Rupiah dan IHSG mulai membaik sejak turun drastis pada akhir Maret 2020

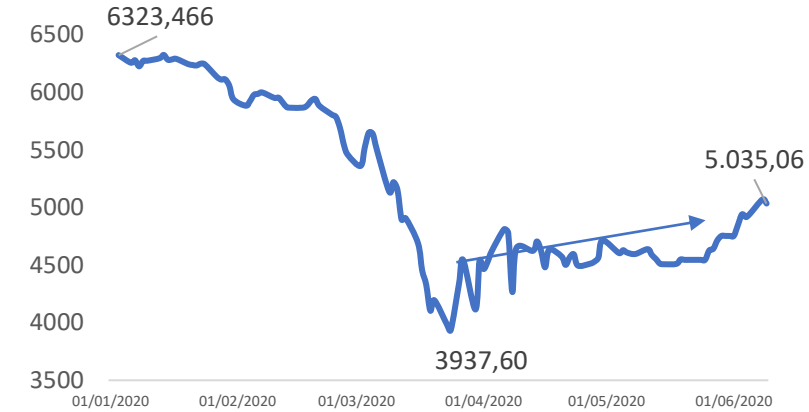
Akumulasi (ytd) Capital Flow Equity dan Bonds Indonesia (Juta USD)



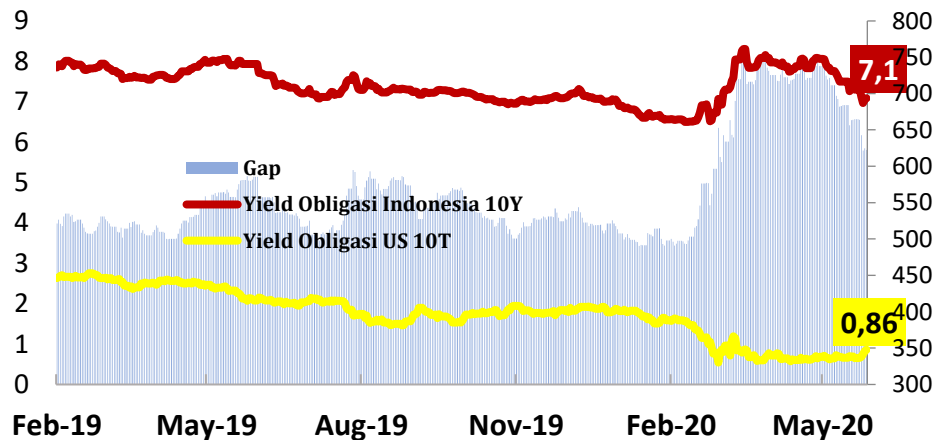
Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Tahun 2020 (per 9 Juni)



Perkembangan IHSG Tahun 2020 (per 9 Juni)

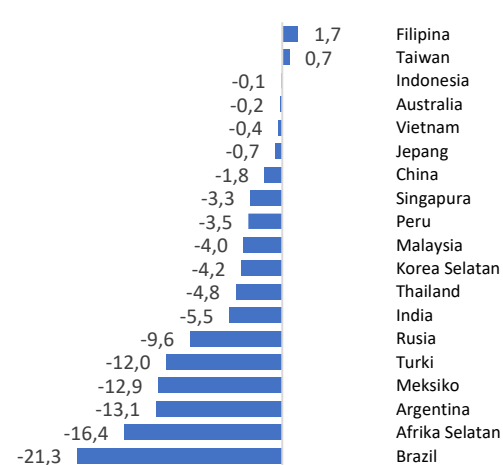


Yield Obligasi Indonesia dan AS

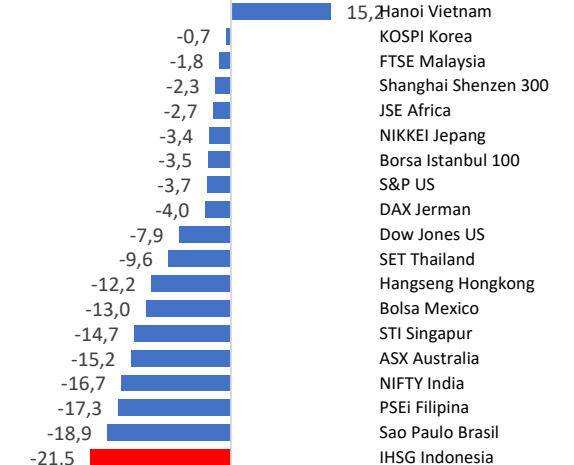


Sumber: Bloomberg, diambil pada tanggal 5/06 pukul 15:00

% Perubahan Nilai Tukar (YTD)

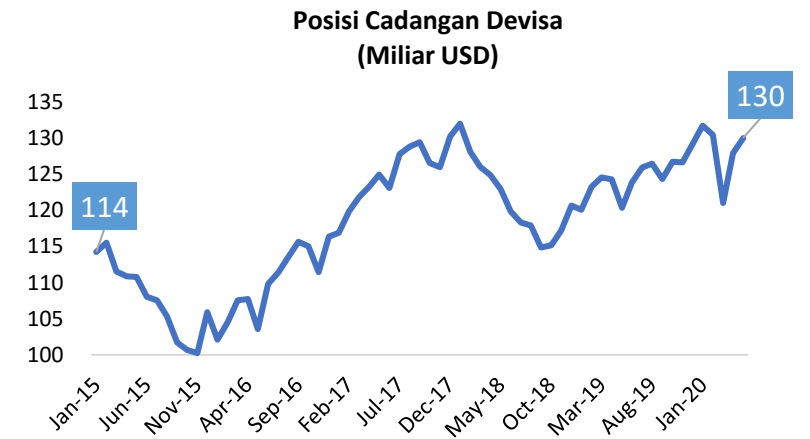
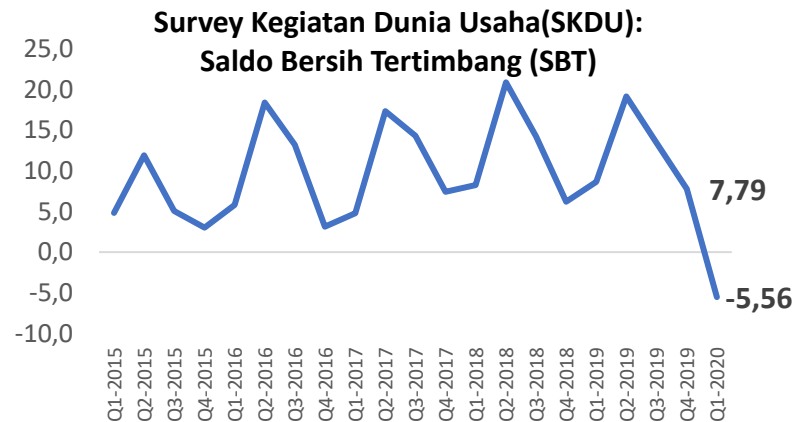
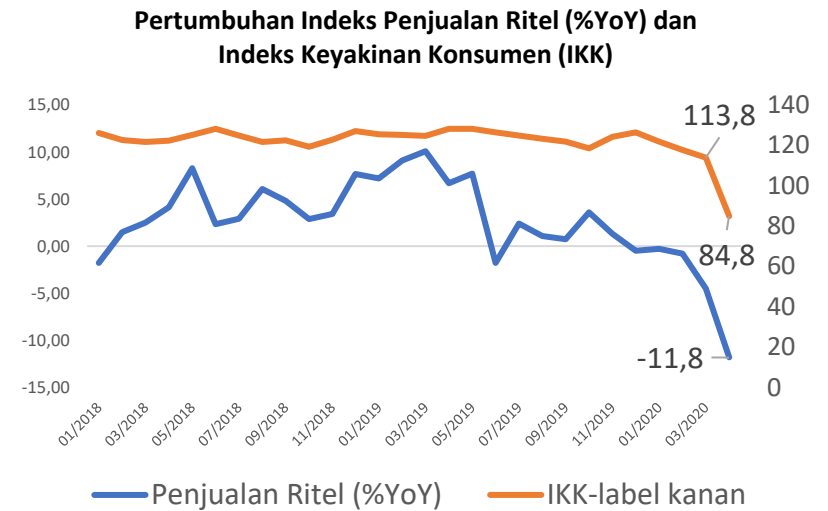
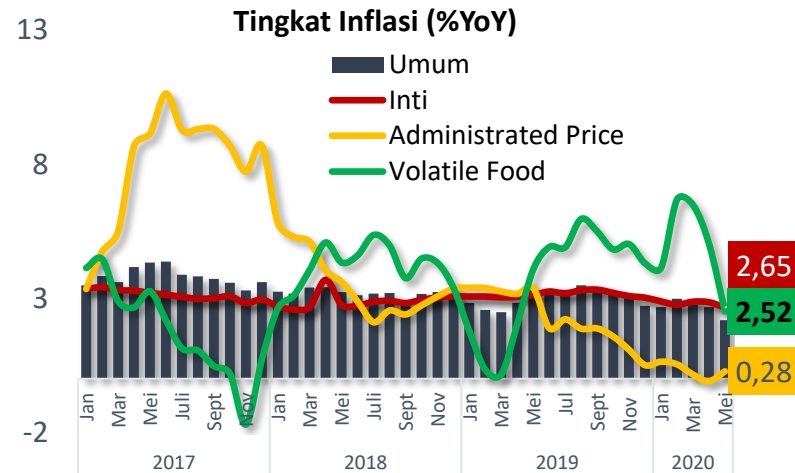
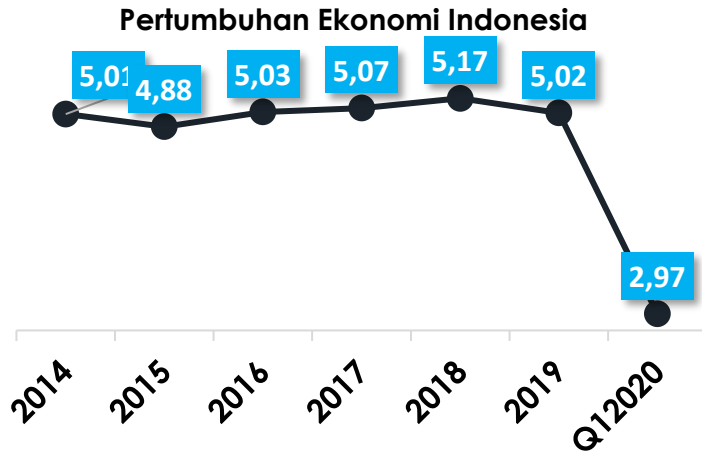


% Perubahan Saham (YTD)



Dampak Terhadap Indonesia (Lanjutan)

- Ekonomi tumbuh melambat sebesar 2.97% di TW-I 2020.
- Penurunan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) menjadi 84,8 dan penjualan ritel kontraksi -11,8 %yoy pada April 2020.
- Kontraksi PMI Manufaktur pada Mei 2020 ke level 28,6.
- Penurunan kegiatan dunia usaha (SKDU) pada Q1-2020 (SBT = -5,56%).
- Cadangan devisa pada Mei sebesar \$130,5 Miliar.

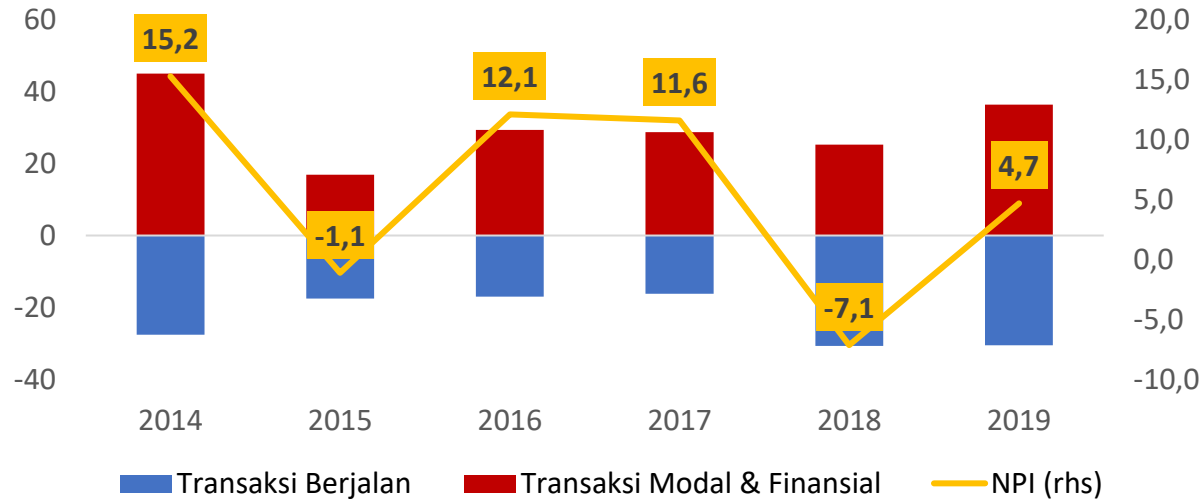


Sumber: BPS, BI, CEIC

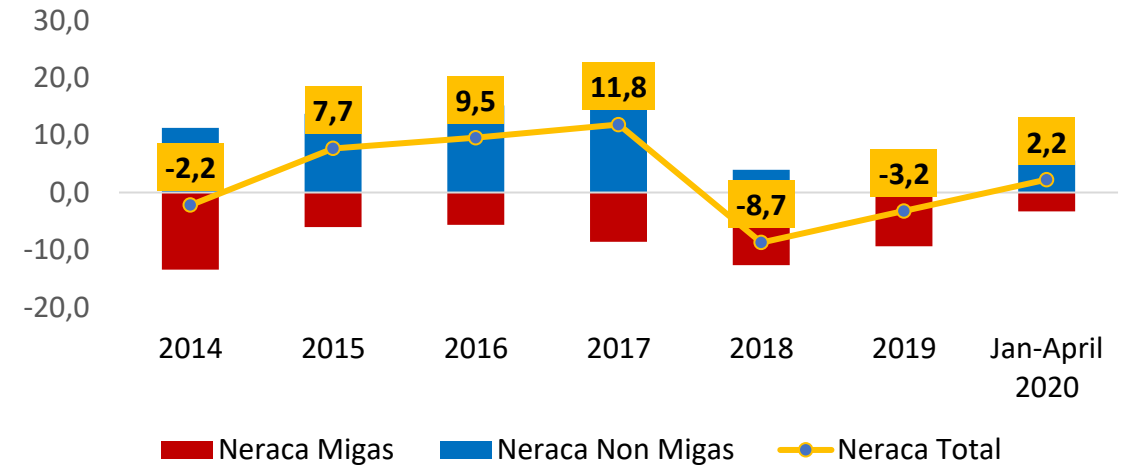
Neraca Pembayaran dan Neraca Perdagangan Indonesia

- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2019 mencatat surplus USD4,7 miliar, membaik dari tahun sebelumnya yang mengalami defisit sebesar USD7,1 miliar.
- Neraca perdagangan barang pada Januari s.d April 2020 surplus setelah 2 tahun sebelumnya mengalami defisit berturut-turut

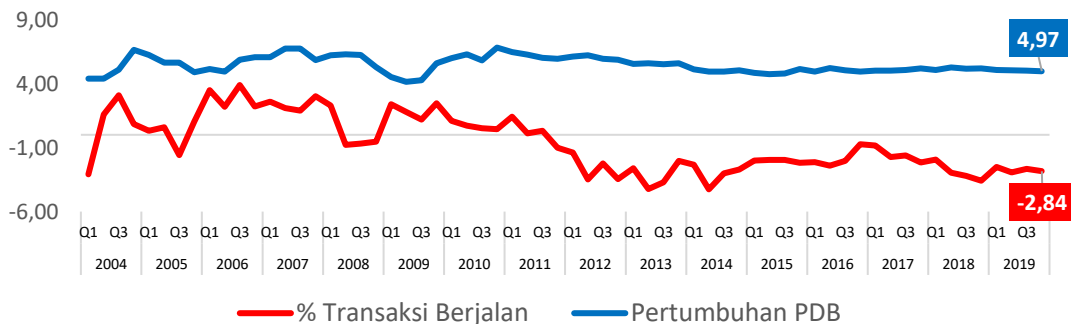
Neraca Pembayaran Indonesia (Miliar USD)



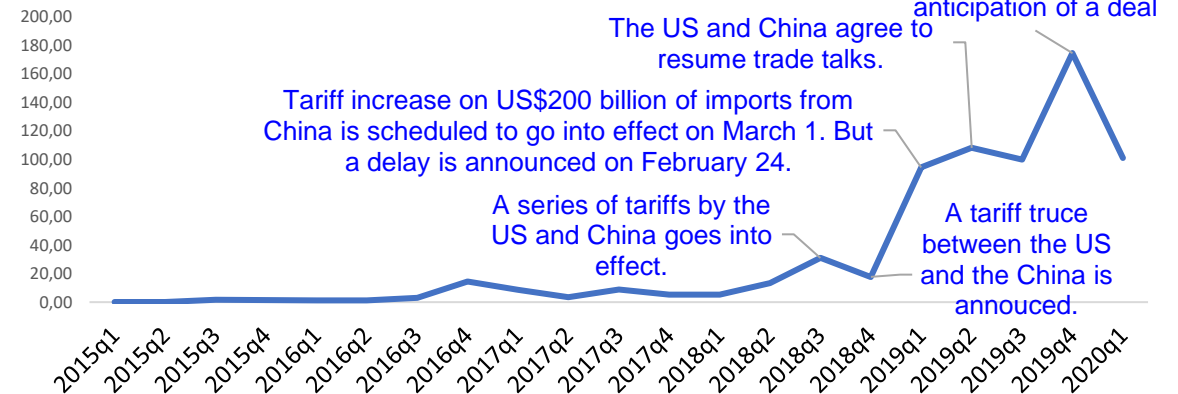
Neraca Perdagangan Barang (Miliar USD)



Pertumbuhan PDB vs % Transaksi Berjalan thd PDB



World Trade Uncertainty Index (WTUI)



Ket: WTUI mengukur ketidakpastian perdagangan di seluruh dunia. Indeks ini rata-rata sederhana untuk 143 negara.

Perbandingan Ekspor Impor Negara-Negara s.d April 2020

- Selama Januari-April 2020, Indonesia surplus USD2247 juta
- Ekspor Indonesia meningkat 0.4%ytd, lebih baik daripada South Korea (-8%ytd), Brazil (-4.4%ytd), China (-9.%ytd)

Negara	Ekspor							Impor							Neraca Perdagangan		
	Nilai Ekspor (Juta USD)					Pertumbuhan (%)		Nilai Impor (Juta USD)					Pertumbuhan (%)		Surplus/Defisit (Juta USD)		
	2018	2019	Jan-April 2019	Jan-April 2020	Selisih Jan-April	2019	Jan-Apr 2020/2019	2018	2019	Jan-April 2019	Jan-April 2020	Selisih Jan-April	2019	Jan-Apr 2020/2019	2018	2019	Jan-April 2020
Pakistan	23,416	23,363	8,004	6,890	-1,114	-0.2	-13.9	60,052	50,573	17,591	14,841	-2,750	-15.8	-15.6	-36,636	-27,211	-7,951
Israel	54,138	51,803	18,694	15,888	-2,806	-4.3	-15.0	75,645	75,630	25,827	22,993	-2,834	-0.02	-11.0	-21,507	-23,827	-7,105
Tunisia	15,534	14,933	5,191	4,384	-806	-3.9	-15.5	22,706	21,554	7,278	6,075	-1,202	-5.1	-16.5	-7,172	-6,621	-1,691
Georgia	3,356	3,764	1,134	1,001	-133	12.2	-11.7	9,136	9,098	2,769	2,462	-307	-0.4	-11.1	-5,781	-5,333	-1,461
Paraguay	13,730	12,696	4,356	3,574	-782	-7.5	-18.0	12,918	12,251	3,830	3,211	-619	-5.2	-16.2	813	445	363
Indonesia	180,013	167,497	53,719	53,954	235	-7.0	0.4	188,711	170,727	56,068	51,707	-4,361	-9.5	-7.8	-8,699	-3,230	2,247
Vietnam	243,697	264,268	79,238	80,890	1,652	8.4	2.1	236,869	253,393	78,305	77,851	-455	7.0	-0.6	6,828	10,874	3,039
Chile	75,200	69,889	23,968	22,884	-1,084	-7.1	-4.5	70,555	65,724	21,796	18,380	-3,416	-6.8	-15.7	4,645	4,165	4,503
South Korea	604,860	542,233	181,435	166,918	-14,517	-10.4	-8.0	535,202	503,343	168,844	159,994	-8,850	-6.0	-5.2	69,657	38,890	6,924
Brazil	239,264	225,383	70,450	67,361	-3,088	-5.8	-4.4	181,231	177,348	55,771	55,561	-211	-2.1	-0.4	58,033	48,036	11,801
Taiwan	334,007	329,194	107,273	107,648	375	-1.4	0.3	284,792	285,694	92,676	94,371	1,695	0.3	1.8	49,216	43,500	13,277
China	2,501,334	2,498,570	744,904	677,877	-67,028	-0.1	-9.0	2,133,135	2,068,950	655,161	619,700	-35,461	-3.0	-5.4	368,199	429,620	58,176

Sumber: CEIC, diolah (per 15 Mei 2020)

Tracking Ekonomi Q2-2020 : Kegiatan Ekonomi dan Penjualan Barang di Semua Sektor Menurun dengan Laju yang Berbeda-beda s/d Minggu Terakhir Mei 2020.

SEKTOR	YTD % [26 Mei'20]	Avg % YoY [2019]	Avg % YoY [26 Mei '20]	SEKTOR	YTD % [26 Mei'20]	Avg % YoY [2019]	Avg % YoY [26 Mei '20]
Sektor yang tertekan semakin parah							
OTOMOTIF DAN ALAT TRANSPORTASI	33	2	-51	TRANSPORTASI DAN LOGISTIK	38	4	-17
DISTRIBUSI, RETAILER DAN TOSERBA	38	3	-22	JASA USAHA	38	4	-17
KEBUTUHAN KONSUMEN, RT	38	1	-21	PERTAMBANGAN MIGAS	37	-6	-26
PERALATAN ELEKTRONIK	37	2	-25	PRASARANA UMUM	36	6	25
PERTAMBANGAN NON MIGAS	36	-3	-29	INDUSTRI LOGAM DASAR	35	2	-29
MAKANAN DAN MINUMAN	38	10	-21	PACKAGING	36	6	-23
PEMBIAYAAN KONSUMEN	30	1	-53	PERKEBUNAN DAN PERTANIAN	39	2	-15
PERALATAN KANTOR DAN STATIONERY	34	1	-37	BAHAN KIMIA DAN PLASTIK	39	2	-16
Sektor yang tertekan signifikan				Sektor yang tertekan			
HASIL KAYU DAN KEHUTANAN	39	0	-24	PETERNAKAN, PERIKANAN	40	-3	-17
PROPERTI DAN KONSTRUKSI	34	-1	-35	PEMBANGKIT ENERGI DAN LISTRIK	41	5	-14
JASA KEUANGAN	32	-15	-44	TELEKOMUNIKASI	36	-4	-18
MEDIA INFORMASI	35	3	-28	Sektor yang "stagnan?"			
TEKSTIL & PRODUK TEKSTIL	33	2	-43	ROKOK DAN TEMBAKAU	40	-5	-12
RESTORAN	25	11	-72	BATUBARA	37	11	-4
PARIWISATA	24	3	-74	FARMASI DAN ALAT KESEHATAN	42	4	3
INFRASTRUKTUR SARANA ANGKUTAN	32	8	-42	INDUSTRI KARET, KULIT	45	2	-2
BAHAN BANGUNAN & BESI KONSTRUKSI	38	0	-19	MAKANAN POKOK	44	7	7
PERMESINAN, ALAT BERAT	37	2	-22	Sektor yang kinerjanya masih relatif bertahan/meningkat			
TEKNOLOGI INFORMASI	38	6	-19	MINYAK NABATI / HEWANI	45	-12	16

Sumber: Big Data (proxy penjualan)

DUKUNGAN FISKAL UNTUK PENANGANAN COVID-19

- Total Penanganan Covid-19 : Rp686,20 Triliun
- Dari total anggaran tersebut, Rp598,65 Triliun merupakan Biaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

BIAYA PENANGANAN COVID-19 (Rp686,20 T)

Kesehatan

Rp87,55 T

1. Belanja Penanganan Covid-19 Rp65,80T;
2. Insentif Tenaga Medis Rp5,90T;
3. Santunan Kematian Rp0,30T;
4. Bantuan Iuran JKN Rp3,00T;
5. Gugus Tugas Covid-19 Rp3,50T; &
6. Insentif perpajakan di Bidang Kesehatan Rp9,05T

UMKM

Rp123,46 T

1. Subsidi bunga Rp35,28T;
2. Penempatan Dana untuk Restru Rp78,78T;
3. Belanja IJP Rp5,00T;
4. Penjaminan untuk Modal Kerja (*Stop Loss*) Rp1,00T;
5. PPh Final UMKM DTP Rp2,40T; &
6. Pembiayaan Investasi kepada Koperasi melalui LPDB KUMKM Rp1,00T

Perlindungan Sosial

Rp203,90T

1. PKH Rp37,40T;
2. Sembako Rp43,60T;
3. Bansos Jabodetabek Rp6,80T;
4. Bansos Non-Jabodetabek Rp32,40T;
5. Pra Kerja Rp20,00T;
6. Diskon Listrik Rp6,90T;
7. Logistik / Pangan / Sembako Rp25,00T; &
8. BLT Dana Desa Rp31,80T

Pembiayaan Korporasi

Rp44,57 T

1. Penempatan Dana untuk Restru Padat Karya Rp3,42T;
2. Belanja IJP Padat Karya Rp5,00T;
3. Penjaminan untuk Modal Kerja (*Stop Loss*) Padat Karya Rp1,00T;
4. PMN Rp15,50T; &
5. Talangan untuk Modal Kerja Rp19,65T;

Insentif Usaha

Rp120,61T

1. PPh 21 DTP Rp39,66T;
2. Pembebasan PPh 22 Impor Rp14,75T;
3. Pengurangan Angsuran PPh 25 Rp14,40T;
4. Pengembalian Pendahuluan PPN Rp5,80T;
5. Penurunan Tarif PPh Badan Rp20,00T; &
6. Stimulus Lainnya Rp26,00T

Sektoral K/L & Pemda

Rp106,11 T

1. Program Padat Karya K/L Rp18,44T;
2. Insentif Perumahan Rp1,30T;
3. Pariwisata Rp3,80T;
4. DID Pemulihan Ekonomi Rp5,00T;
5. Cadangan DAK Fisik Rp8,70;
6. Fasilitas Pinjaman Daerah Rp10,00T; &
7. Cadangan Perluasan Rp58,87T

REKAP DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN)

Demand Side
Rp205,20 T

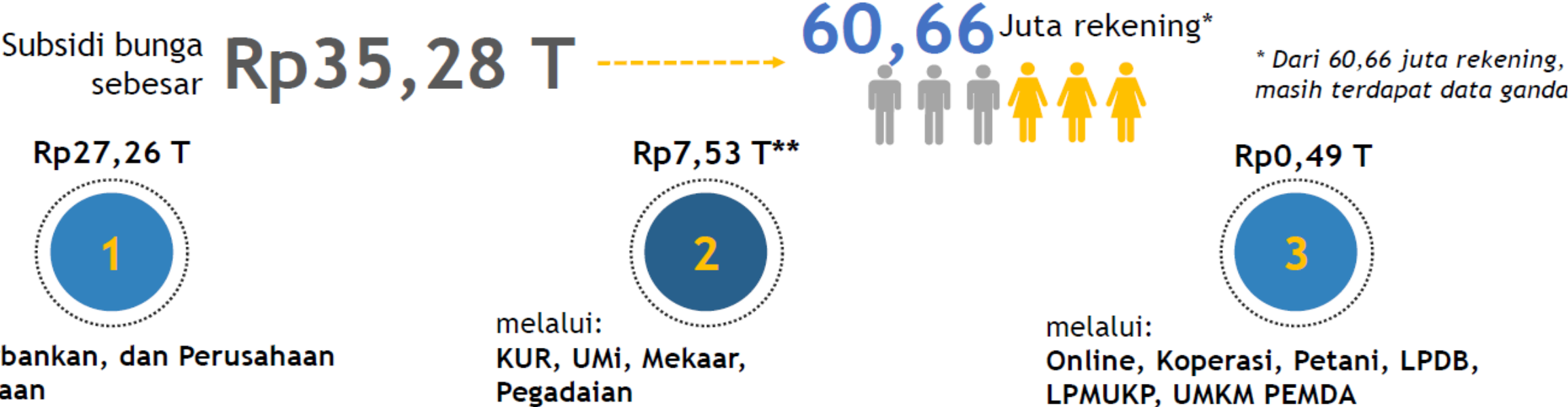
**Biaya
 Pemulihan Ekonomi Nasional
 598,65 T**

Supply Side
Rp393,45 T

Perlindungan Sosial PKH, Sembako, Bansos Jabodetabek, Bansos Non-Jabodetabek, Pra Kerja, Diskon Listrik, Logistik/Pangan/Sembako, BLT Dana Desa	Rp203,9T
Insentif Perumahan Bagi MBR	Rp1,3T

Subsidi Bunga	Rp35,28T
Penempatan Dana untuk Restru UMKM dan Padat Karya UMKM (Rp78,78T) dan Padat Karya (Rp3,42T)	Rp82,2T
Penjaminan Belanja IJP (Rp10,0T) dan Cadangan Penjaminan (Rp2T)	Rp12,0T
PMN HK Rp7,5T, BPUI Rp6T, PNM Rp1,5T, ITDC Rp0,5T	Rp15,5T
Talangan (Investasi) untuk Modal Kerja	Rp19,65T
Insentif Perpajakan	Rp123,01T
Dukungan Pemda	Rp23,7T
Pariwisata	Rp3,8T
Program Padat Karya K/L	Rp18,44T
Pembiayaan Investasi kepada Koperasi melalui LPDB KUMKM	Rp1,0T
Cadangan Perluasan	Rp58,87T

PROGRAM SUBSIDI BUNGA ULTRA MIKRO DAN UMKM



Penundaan angsuran dan subsidi bunga untuk Usaha Mikro dan Kecil sebesar 6% selama 3 bulan pertama dan 3% selama 3 bulan berikutnya, serta Usaha Menengah sebesar 3% selama 3 bulan pertama dan 2% selama 3 bulan berikutnya

**tambahan subsidi bunga sebesar Rp1,13T untuk UMi dan Mekaar (sebelumnya Rp34,15T menjadi Rp35,28T)

Penundaan cicilan pokok dan subsidi bunga untuk KUR, UMi, Mekaar, dan pegadaian selama 6 bulan

Relaksasi diberikan subsidi Bunga 6% selama 6 bulan

Total Penundaan Pokok:
Rp285,09 T

Total Outstanding Kredit Penerima Subsidi Bunga
Rp1.601,75 Triliun

PENERIMA PERLINDUNGAN SOSIAL SELAMA MASA PENYEBARAN COVID-19

TOTAL ANGGARAN: Rp262,77 T*

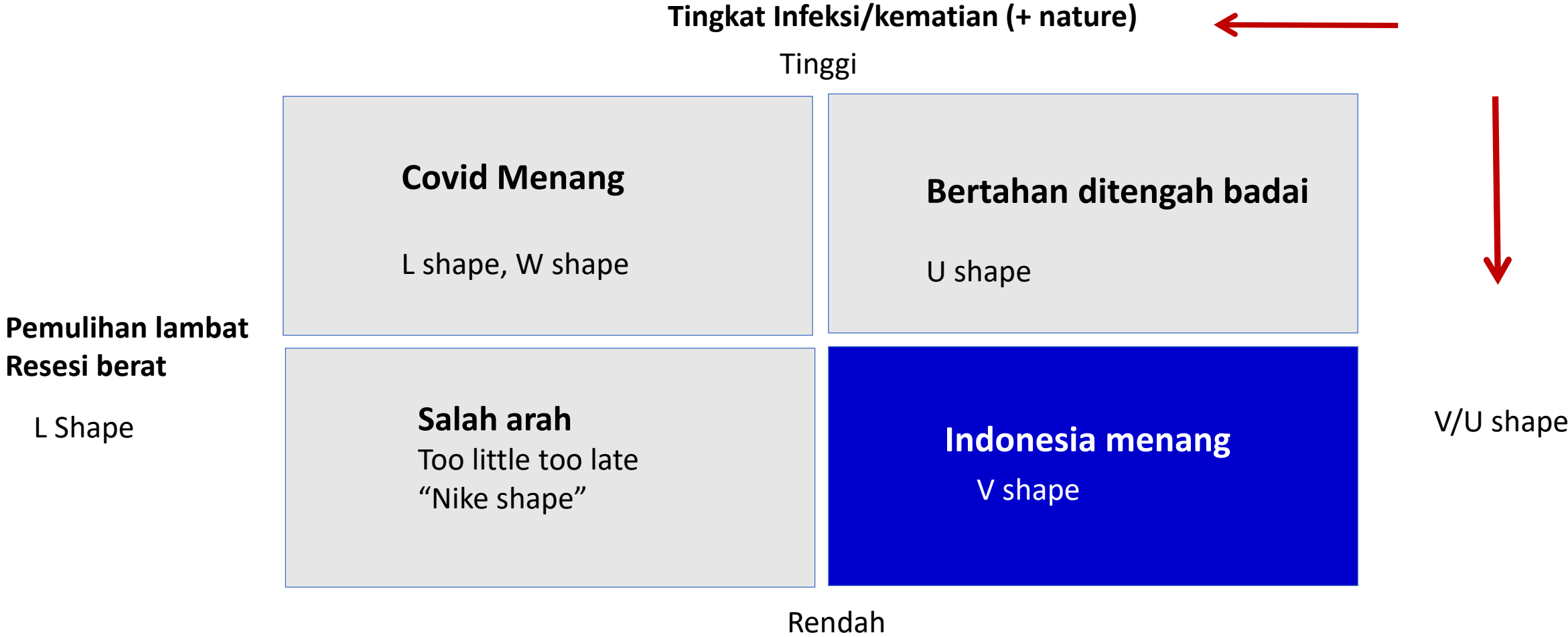
		Program Keluarga Harapan (PKH)	Kartu Sembako	Diskon Listrik	Bansos Tunai Non-Jabodetabek	Bansos Sembako Jabodetabek	BLT Dana Desa	Kartu Pra Kerja
Desil Pendapatan Masyarakat	6							5,6 juta KPM
	5			450 VA: 24 juta RT 900 VA: 7,2 juta RT		DKI:1,3 juta KPM Bodetabek: 600 rb KPM	11 juta KPM	
	4				Non-Jabodetabek: 9 juta KPM	Apr-Jun: Rp600 rb/bln Jul-Des: Rp300rb/bln		
	3		20 juta KPM		Apr-Jun: Rp600 rb/bln Jul-Des: Rp300rb/bln	di luar Penerima PKH dan Kartu Sembako	Apr-Jun: Rp600 rb/bln Jul-Sep: Rp300rb/bln	
	2	10 juta KPM			di luar Penerima PKH dan Kartu Sembako		di luar Penerima PKH, Kartu Sembako, Bansos Sembako, Bansos Tunai, dan Kartu Pra Kerja	
	1	indeks bantuan per komponen naik 25%	Rp200 rb/bln		450 VA Gratis 900 VA Diskon 50%			
Jangka Waktu		bulanan selama 12 bulan	bulanan selama 12 bulan	6 bulan (April-September)	9 bulan (April-Desember)	9 bulan (April-Desember)	6 bulan (April-September)	April - Okt/Nov Insentif 4 bulan
Tambahan Anggaran		Rp8,3T	Rp15,5T	Rp6,9T	Rp32,4T	Rp6,8T	Rp31,8T	Rp 10,0T
Total Anggaran		Rp37,4T	Rp43,6T	Rp6,9T	Rp32,4T	Rp6,8T	Rp31,8T	Rp20,0T

DTKS: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

*Termasuk anggaran untuk logistik/pangan/sembako sebesar Rp25T dan cadangan perluasan (perlindungan sosial) Rp58,87T

Sumber: Bappenas, Kemensos, Kemenkeu 2020

Skenario Indonesia Menang : Produktif dan Aman dari Covid-19



Apa itu *New Normal*?



- New normal = normal baru = tatanan baru adalah bentuk adaptasi manusia terhadap kondisi disaat vaksin virus korona belum ditemukan namun aktivitas ekonomi tidak boleh berhenti.
- New normal menuntut kesiapan protokol umum dan khusus/sektor.
 - ✓ Protokol umum dilakukan dengan a.l. menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan berkala, menyiapkan hand sanitizer, asupan vitamin menjaga imunitas.
 - ✓ Protokol khusus/sektor disusun sesuai jenis dan karakteristik industri.
- Pembukaan wilayah dan sektor ekonomi tetap memperhatikan perkembangan epidemiologi, kesiapan K/L + daerah, ketersediaan alkes/faskes, kepatuhan masyarakat dan **bersifat dinamis (sehingga dapat ditutup/dibatasi kembali)**.

Mewujudkan Indonesia Produktif dan Aman dari Covid-19

Syarat Perlu

- **Perkembangan Covid-19**
 - ▶ Berkurangan jumlah kasus, jumlah suspek, dan kematian dalam kurun waktu 14 hari
 - ▶ $R_t < 1$
- **Pengawasan terhadap virus/ Kesehatan Publik**
 - ▶ Jumlah test dan contact tracing bertambah (tidak hanya di kota besar, namun juga di daerah)
- **Kapasitas pelayanan kesehatan**
 - ▶ Tenaga medis, APD
 - ▶ Ketersediaan obat, ruang ICU, ventilator
- **Persiapan dunia usaha**
 - ▶ Penetapan SOP/ guideline baru di tempat kerja (pengukuran suhu, masker saat bekerja, jaga jarak, dll)
- **Respon Publik**
 - ▶ Disiplin penerapan protokol baru berkegiatan
 - ▶ Penyampaian informasi yg akurat, resmi dan transparan oleh pemerintah ke publik

Protokol Baru (Umum)



Memastikan membersihkan tangan dengan sabun dan air bersih



Menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah (mask for all)



Menerapkan physical distancing (1.5 – 2 m)



Isolasi mandiri jika terpapar kasus positif dan sakit



Pengecekan suhu di setiap Gedung

▶ **PROTOKOL KHUSUS UNTUK SEKTOR/WILAYAH TERTENTU PERLU DIBUAT**

- ▶ Tempat hospots (RS, Rumah Jompo, dll), menggunakan perlengkapan APD, sarung tangan (jika perlu)

Protokol Kesehatan yang Telah Diterbitkan K/L

Dilakukan dengan berkoordinasi dengan Kepala Gugus Tugas

Sektor	Protokol	Poin Penting
UMUM	Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi	Mengatur: <ul style="list-style-type: none"> • Aturan di Tempat Kerja • Aturan Bagi Pekerja • Manajemen Dugaan Covid-19 (OTG, PDP, ODP, atau Konfirmasi) • Koordinasi antara tempat kerja dan Pemda
INDUSTRI	SE Menperin No.4/2020 tentang Pelaksanaan Operasional Pabrik dalam Masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease-19	Mengatur: <ul style="list-style-type: none"> • Aturan untuk Kawasan Industri • Aturan Bagi Pekerja • Panduan Pembersihan dan Disinfeksi • Panduan Social Distancing
PARIWISATA	SOP dalam proses harmonisasi dengan Gugus Tugas	Mengatur SOP untuk Hotel, Pondok Wisata (Homestay), Rumah Makan/Restoran, Daya Tarik wisata, Gelanggang Seni, Produksi Film, Liputan TV
PERHUBUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> • PeMen Perhubungan No.18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam rangka Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 • PeMen Perhubungan No.41 Tahun 2020 tentang perubahan Pemen Perhubungan No. 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam rangka Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 	Mengatur: <ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian transportasi untuk seluruh wilayah • Pengendalian transportasi pada wilayah yang ditetapkan sebagai PSBB • Pengendalian transportasi untuk kegiatan mudik tahun 2020
PERDAGANGAN	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Protokol Kesehatan untuk Pasar Rakyat dan Ritel Modern – Kemendag • Protokol Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Pusat Perbelanjaan – Sumber: Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indoensia 	Mengatur: <ul style="list-style-type: none"> • Aturan di Lingkungan Pasar • Aturan untuk Pedagang dan Pengelola • Aturan untuk Konsumen • Waktu Operasional